

**PROFIL USAHA AGROINDUSTRI PENGOLAHAN  
DODOL NANAS DI KECAMATAN MASBAGIK  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



**SKRIPSI**

*Oleh*

**MUSTIAJI AMIRUDDIN**

NPM : 00922/0192/FP/2001

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

**2005**

## RINGKASAN

Pembangunan pertanian ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan petani dan keluarganya. Sektor pertanian di Indonesia semakin dirasakan penting karena pada sektor inilah yang mampu mendukung munculnya industri yang berbahan baku dari hasil pertanian. Pembangunan industri tentunya tidak saja ditujukan kepada industri-industri besar dan sedang namun perhatian yang sepadan juga harus diberikan kepada industri kecil maupun rumah tangga. Sebab pada kenyataannya industri sejenis ini masih sangat diperlukan sampai waktu yang tidak tentu untuk memberikan kesempatan kerja sekaligus pemerataan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Bagaimana produksi pada pengolahan dodol nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur; 2) Berapa besar pendapatan yang diperoleh pada Agroindustri pengolahan dodol nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur; 3) Berapa besar penyerapan tenaga kerja yang terserap pada agroindustri pengolahan dodol nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur; 4) Bagaimana sistem pemasaran dodol nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

Metode yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan tehnik survei.

Penentuan daerah sampel secara purposive sampling dengan memilih Kecamatan Masbagik atas pertimbangan bahwa Kecamatan Masbagik merupakan daerah sentra produksi nanas. Sebagai lokasi penelitian ditetapkan 2 desa secara purposive sampling yaitu Desa Masbagik Utara dan Desa Lendang Nangka dengan pertimbangan kedua desa tersebut merupakan daerah industri dodol nanas. Selanjutnya Penentuan pengusaha responden dilakukan secara Sensus dengan komposisi untuk Desa Lendang Nangka 2 Unit Usaha dan untuk Desa Masbagik Utara 2 Unit usaha dengan jumlah anggota kelompok secara keseluruhan berjumlah 21 orang. Aspek usaha yang dianalisis : (1) Produksi; (2) pendapatan; (3) Penyerapan Tenaga Kerja; dan (4) Pemasaran Produk.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa :

1). Banyaknya dodol nanas yang diproduksi dalam satu kali proses produksi rata-rata sebesar 142.5 kotak, sedangkan rata-rata produksi dalam satu tahun adalah 6.840 kotak.

2). Besarnya pendapatan rata-rata responden pengolahan dodol nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur adalah sebesar Rp. 1.079.121 perbulan

3). Tenaga kerja yang dipergunakan pada agroindustri pengolahan dodol nanas adalah 4,46 HKO, bersumber dari dalam anggota kelompok sebanyak 4,36 HKO ( 98,31% ) dan luar anggota kelompok sebanyak 0,08 HKO ( 1,69%).

4). Pemasaran produk agroindustri pengolahan dodol nanas adalah secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung konsumen membeli langsung kepengelola ( produsen ) dan secara tidak langsung adalah melalui pedagang pengecer.

Produk dodol nanas belum begitu dikenal dikalangan masyarakat luas sehingga disarankan agar produsen melakukan promosi melalui kegiatan bazar, pameran, maupun mejalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah melalui Dinas Perindustrian .

Dari hasil penelitian yang didapat diketahui bahwa modal sangat mempengaruhi agroindustri ini, untuk itu diusahakan adanya bantuan dan perhatian serta jalinan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama pihak Pemerintah Daerah tentunya Dinas terkait yaitu Dinas Koperasi dan perdagangan untuk memberikan bantuan dalam bentuk modal kerja.